

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berperan dalam upaya pembinaan moralitas siswa. Siswa tersebut bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Terlihat pada sikap dan tingkah laku mereka yang selalu mematuhi segala peraturan-peraturan yang ada di sekolah serta tata bahasa yang dipakai anak didik tersebut selalu mencerminkan sikap yang baik. Pembelajaran PKn ini dapat merubah tingkah laku anak didik menjadi manusia yang bermoral, beretika dan berwawasan luas.

Peranan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) sangat sentral dan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam rangka untuk membentuk dan sekaligus mengembangkan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral Pancasila. Pada umumnya siswa selalu mematuhi setiap peraturan sekolah. Peraturan-peraturan yang ada di sekolah antara lain peraturan tata tertib sekolah memuat hak, kewajiban, sanksi, baik untuk siswa, kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap terbentuknya moral siswa. Hal ini dikarenakan karena mata pelajaran PKn merupakan pendidikan nilai dan moral yang diajarkan kepada siswa yang dipadukan dengan pengetahuan

yang menghasilkan manusia/ peserta didik yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

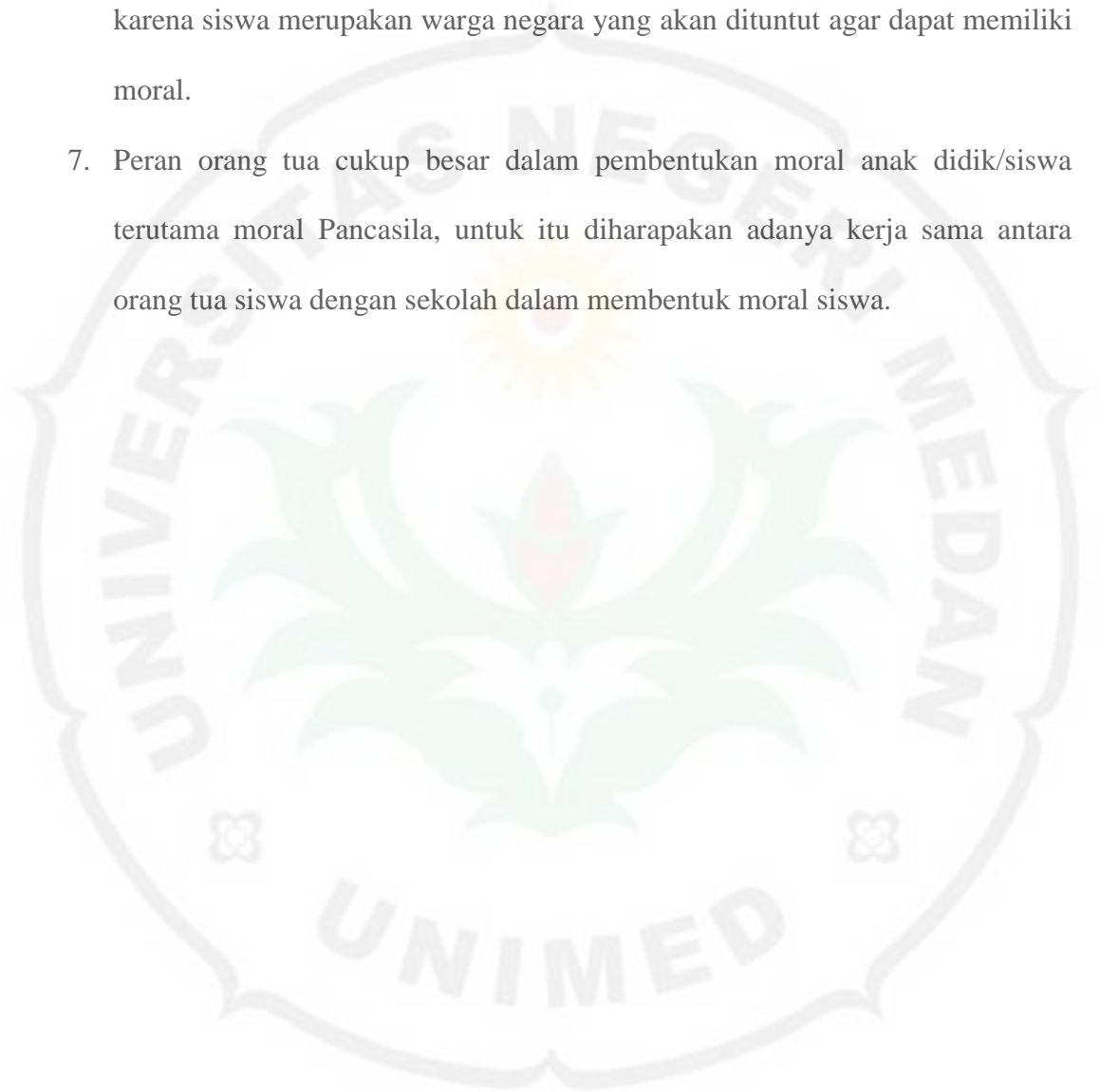
B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih proaktif dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan kondusif.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik, disarankan agar dapat lebih peduli memperhatikan cara mengajar yang bernilai efektif dan efisien dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernilai positif seperti penataran maupun seminar yang dilaksanakan pemerintah ataupun swasta.
3. Diharapkan kepada orang tua agar lebih peduli dalam memperhatikan kelangsungan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah.
4. Diharapkan kepada siswa agar lebih berintegritas dalam setiap pembelajaran serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi dan kemampuan yang keras untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dengan demikian hal ini akan mempermudah dan mempercepat terbentuknya moral siswa.
6. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pelajaran yang penting terhadap keberadaan bangsa Indonesia, oleh sebab itu siswa perlu mengetahui,

karena siswa merupakan warga negara yang akan dituntut agar dapat memiliki moral.

7. Peran orang tua cukup besar dalam pembentukan moral anak didik/siswa terutama moral Pancasila, untuk itu diharapkan adanya kerja sama antara orang tua siswa dengan sekolah dalam membentuk moral siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY